

# Pentingnya Aqidah Islam Yang Benar



**PENTINGNYA AQIDAH ISLAM YANG BENAR**

*Aqidah yang kuat bagaikan pohon yang kuat yang memiliki akar yang kokoh dan cabangnya menjulang ke atas*

Allah Subhanahu wa T'ala berfirman :

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفُرُوعُهَا فِي السَّمَاءِ [24]

تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ [25]

"Apakah kamu tidak melihat bagaimana Allah Subhanahu wa T'ala membuat permissalan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kokoh dan cabangnya menjulang ke atas

Menghasilkan buah setiap waktu dengan izin Allah Subhanahu wa T'ala. Demikianlah Allah Subhanahu wa T'ala membuat permissalan bagi manusia supaya mereka mengingat."  
(Ibrahim 24-25)

[www.bimbinganislam.com](http://www.bimbinganislam.com) 0822.2621.5000  Bimbingan Islam  Bimbingan\_Islam  bimbingan\_islam

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Aqidah yang shahih (benar) di dalam agama Islam memiliki kedudukan yang tinggi, karena aqidah yang benar akan membawa kepada kebaikan yang banyak dan akhir yang baik.

Sebaliknya, aqidah yang rusak akan membawa kepada keburukan yang banyak dan akhir yang jelek.

- ◆ Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat akan:
  - ✓Beribadah kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla dengan ikhlash dan khusyū'.
  - ✓Mengikuti sunnah Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam.
  - ✓Memiliki akhlaq yang hasanah (baik) ketika dia bermuamalah (bergaul) dengan manusia.
  - ✓Memiliki sifat-sifat yang baik.
  - ✓Bersabar ketika tertimpa musibah.
  - ✓Bersyukur ketika mendapatkan kenikmatan dari Allāh Subhānahu wa Ta'āla.
  - ✓Bersegera untuk beristighfar & bertaubat ketika dia melakukan dosa.

◆ Dan dengan aqidah yang kuat inilah, Allāh Subhānahu wa Ta'āla akan:

- ✓Menjaga seorang hamba dari syubhat dan kerancuan-kerancuan.
- ✓Menjaga seseorang dan juga umat dari makar-makar musuh Islam, baik musuh dari dalam maupun dari luar.

Demikianlah aqidah yang kuat bagaikan pohon yang kuat yang memiliki akar yang kokoh dan cabangnya menjulang ke atas.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا  
 كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ  
 أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي  
 السَّمَاءِ (٢٤) تُوْتِي أَكْلَهَا كُلَّ  
 حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ  
 الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ  
 يَتَذَكَّرُونَ (٢٥)

“Apakah kamu tidak melihat bagaimana Allāh Subhānahu wa Ta'āla membuat permisalan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kokoh dan cabangnya menjulang ke atas. Menghasilkan buah setiap waktu dengan izin Allāh Subhānahu wa Ta'āla.

Demikianlah Allāh Subhānahu wa Ta'āla membuat permisalan bagi manusia supaya mereka mengingat."

(QS Ibrāhīm: 24-25)

◆ Mempelajari aqidah yang benar hukumnya adalah fardhu 'ain. Wajib bagi setiap Muslim & Muslimah mempelajari aqidah yang benar. Mulai dari perkara-perkara yang mendasar, seperti Rukun Iman yang enam;

- Beriman kepada Allāh
- Beriman kepada Malaikat
- Beriman kepada Kitab-kitab
- Beriman kepada Para Rasul
- Beriman kepada Hari Akhir
- Beriman dengan Taqdir

◆ Dan hendaknya dia:

- ✓Mempelajari dan memahami makna 2 kalimat syahadat yang merupakan Rukun Islam yang pertama.
- ✓Mengenal Allāh Subhānahu wa Ta'āla.
- ✓Mengenal Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam.
- ✓Mengenal agama Islam.
- ✓Mempelajari itu semua dengan dalil-dalil yang shahīh disertai pemahaman yang benar, diambil dari para ulama & da'i-da'i yang dikenal memiliki pemahaman yang benar.

◆ Dan hendaknya seorang da'i yang menginginkan keselamatan bagi dirinya dan juga umat:

- ✓Memiliki perhatian yang besar dengan masalah aqidah ini.
- ✓Bersabar menyampaikan permasalahan-permasalahan aqidah.
- ✓Jangan bosan.

◆ Karena dengan inilah Allāh Subhānahu wa Ta'āla akan:

- ✓Menyatukan umat.
- ✓Memberikan keberkahan kepada mereka.
- ✓Memberikan keamanan.
- ✓Menjauhkan mereka dari bencana-bencana di dunia.

⇒ Dan yang lebih penting dari itu, dengan aqidah inilah kita

akan:

- ✓Masuk ke dalam surgaNya Allāh Subhānahu wa Ta'āla.
- ✓Selamat dari nerakaNya.

Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam tinggal di kota Makkah selama 13 tahun mengajak manusia kepada Tauhid & Aqidah yang benar.

Dan tidak turun sebagian besar kewajiban-kewajiban di dalam agama ini kecuali setelah Beliau Shallallāhu 'Alayhi wa Sallam hijrah ke kota Madinah.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada kesempatan kali ini. Semoga yang sedikit ini bermanfaat.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه  
أجمعين  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته